

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian uji antibakteri kombinasi ekstrak bunga kitolod (*Laurentia longiflora*) dan daun sirih merah (*Piper crocatum*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dapat diambil kesimpulan bahwa kombinasi ekstrak bunga kitolod dan daun sirih merah memiliki kemampuan menghambat aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* yang ditunjukkan dengan konsentrasi 80%:80%, 60%:40% dan 40%:20% masing-masing konsentrasi memberikan daya hambat dengan nilai 13,2 mm, 12,1 mm dan 11,6 mm. Kekuatan respon daya hambat menunjukkan kategori kuat dengan rentan 10-20 mm. Pada analisis data uji statistika One Way Anova menunjukkan perbedaan konsentrasi kombinasi ekstrak mempengaruhi pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

1.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan metode ekstraksi yang lain pada kedua tanaman bunga kitolod dan daun sirih merah dalam menghambat pertumbuhan bakteri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, R., 2018. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Jarak Pagar (*Jatropha curcas L*) dan Gambir (*Uncaria gambir Roxb*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. *Universitas Islam Negeri Raden Intan*.
- Anon., 1986. *Sedian Galenik*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Ansel, H. C., 1989. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi, diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, Asmanizar, Iis Aisyah*. 4 ed. Jakarta: UI Press.
- Dalimartha, S., 2008. *Atlas Obat Indonesia*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Dwidjoseputro, D., 1994. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Jakarta: Djambatan.
- Farida J. R., M. M. A. S. H. P. Z. N. A. M., 2018. Optimasi Ekstrak Etanol Daun Sirih Merah (*Piper crocatum*) Sebagai Antibakteri Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 18(1), pp. 13-19.
- Fifendy, M. & Biomed, M., 2017. *Mikrobiologi*. Jakarta: Kencana (Prenada Media).
- Hidayat, S. & Napitupulu, R. M., 2015. Kitab Tumbuhan Obat. In: F. A. Nurrohmah, ed. Jakarta: AgriFlo (Penebar Swadaya Grup), pp. 229-230.
- Ilyas S, Y. S., 2014. *Ilmu Penyakit Mata*. 5 ed. s.l.:Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Jawetz, M. A., 2013. *Mikrobiologi Kedokteran*. 25 ed. Jakarta: EGC.
- Maradona, D., 2013. Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Durian (*Durio zibethinus L.*), Daun Lengkeng (*Dimocarous longan Lour*), Daun Rambutan (*Nephelium lappaceum L*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25925 dan *Escherichia coli* ATCC 25922. *OPAC Pusat Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Muryani, R., 2015. CCRG Farmasi UGM. [Online] Available at: https://ccrc.farmasi.ugm.ac.id/?page_id=125 [Accessed Jumat Desember 2020].
- Puzi H., W. S., Lukmayani, Y. & Dasuki, U. A., 2015. Isolasi dan Identifikasi Senyawa Flavonoid dari Daun Tumbuhan Sirih Merah (*Piper crocatum Ruiz & Pav*). *Prisiding Penelitian SPeSIA Unisba*, pp. 53-61.

- Radji, M., 2011. *Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Rahmadani, F., 2015. Uji Aktivitas Antibakteri dari Ekstrak Etanol 96% Kulit Batang Kayu Jawa (*Lannea coromandelica*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli*, *Helicobacter pylori*, *Pseudomonas aeruginosa*.
- Siregar & Munzirwan, R., 2012. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun dan Bunga Kitolod (*Laurentia longiflora* (L). Peterm) Terhadap Beberapa Bakteri Penyebab Konjungtivitas.
- Sitompul, R., 2017. Konjungtivitis Viral: Diagnosis dan Terapi di Pelayanan Kesehatan Primer. *Journal UI*, 5(1), pp. 64-71.
- Sudewo, B., 2010. Basmi Penyakit Dengan Sirih Merah. In: Jakarta: AgroMedia.
- Suryo, J., 2010. *Herbal "Penyembuh Gangguan Sistem Pernapasan : Pneumonia, Kanker Paru-paru, TB, Bronkus"*. Yogyakarta: B First.
- Tjay, T. H., 2018. *Obat-Obat Penting*. s.l.:s.n.
- Voight, R., 1994. *Buku Pengantar Teknologi Farmasi*. 5 ed. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Warsa, U., 2011. Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran : Kokus Positif Gram *Staphylococcus*. Tangerang: Binarupa Aksara Publisher. pp. 125-33.